

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada era globalisasi ini menuntut keaktifan siswa untuk peningkatan hasil belajar, serta menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan yang ditempuh melalui jalur formal, tercapainya tujuan pendidikan tergantung pada guru sebagai tenaga pendidik.

Guru sebagai pendidik professional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam jalur formal, maka guru dalam menjalankan fungsinya diantaranya berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dialogis, dan meberikan motivasi kepada siswa dalam membangun gagasan, prakarsa, dan tanggung jawab siswa untuk belajar.

Selama ini sesuai dengan pengamatan saya, kebanyakan partisipasi siswa dalam belajar kurang. Hal ini dapat dilihat dari metode atau cara mengajar seorang pendidik yang tidak menggunakan model-model pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dalam pembelajarannya. Akibatnya siswa menjadi jenuh dan bosan dengan pembelajaran yang dilakukan. Kejenuhan inilah yang menjadi penyebab kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan dari guru, mereka melakukan aktifitas lain dalam kelas, misalnya bercerita dengan teman sebangku ataupun hal-hal lain yang menurut mereka mengasyikan. Sehingga hal-hal inilah yang menjadi akibat

menurunnya hasil belajar siswa, dan secara otomatis juga akan mempengaruhi nilai-nilai ulangan dan tidak akan mencapai hasil yang tidak mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan.

Dari uraian tersebut, maka seorang guru itu harus memiliki kreatifitas yang tinggi dalam memodifikasi cara pembelajarannya. Berdasarkan pengamatan peneliti hal ini disebabkan oleh, teknik mengajar yang masih relatif monoton. Sejauh ini pembelajaran PKn di kelas mayoritas masih dilaksanakan dengan metode ceramah. Hal ini tidak menutup kemungkinan menyebabkan interaksi belajar mengajar yang lebih melemahkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar tidak akan terbangun apabila siswa masih merasa kesulitan dalam menerima pelajaran PKn, PKn dianggap sebagai pelajaran yang membosankan. Sehingga jangan disalahkan apabila disetiap jam pelajaran PKn siswa cenderung merasa enggan dan malas.

Masalah yang uraikan diatas merupakan kesulitan belajar siswa yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik dari faktor eksternal dan internalnya siswa, terutama dari orang tua sebagai eksternalnya siswa. Untuk mengantisipasi hal tersebut perlu ada solusi dalam meningkatkan perhatian orang tua kepada anaknya, selain itu penyampaian dan pembawaan mata pelajaran PKn dengan menggunakan berbagai cara yang menarik yang ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari juga sangat mendukung tumbuhnya motivasi siswa dalam belajar..

Selama ini proses pembelajaran PKn di kelas V kebanyakan masih menggunakan metode ceramah dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa

yang duduk, diam, dengar, catat dan hafal. Sehingga Kegiatan Belajar Mengajar menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kondisi seperti itu tidak akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran PKn. Akibatnya nilai akhir yang dicapai siswa tidak seperti yang diharapkan.

Kondisi tersebut dapat juga diatasi dengan model pembelajaran kooperatif, yang merupakan suatu pendekatan pengajaran yang efektif dalam pencapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam Keterampilan Interpersonal siswa, sebab dapat membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata dimasyarakat, sehingga dengan bekerja bersama-sama diantara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas dan perolehan belajar. Jika dalam pembelajaran yang terjadi sebagian besar dilakukan oleh masing-masing siswa, maka dalam penelitian ini akan diupayakan peningkatan partisipasi belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Pembelajaran kooperatif tipe STAD, membantu siswa untuk untuk mengembangkan beberapa kerterampilannya, dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan model STAD.

Student Teams Achievement Division (STAD) merupakan salah satu model atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas, STAD juga merupakan suatu metode pembelajaran kooperatif yang efektif. Diharapkan melalui pembelajaran tipe STAD ini dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn. Serta semangat kebersamaan dan saling membantu dalam menguasai

materi PKn. Sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman yang optimal terhadap mata pelajaran PKn. Permasalahan dalam penelitian ini adalah tindakan apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

Kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan di kelas menyebabkan pembelajaran yang dilakukan tidak sesuai dengan yang direncanakan, karena semua interaksi yang berlangsung hanya terjadi satu arah. Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran juga terjadi pada siswa kelas V SDN 1 Telaga Kec. Telaga, pada mata pelajaran PKn. Maka untuk membangkitkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran PKn guru harus melakukan inovasi terhadap model ataupun metode yang dipakai dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif untuk mengetahui secara terperinci bagaimana penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PKn di kelas V. Oleh karena itu permasalahan ini kiranya cukup menarik dan penting untuk dikaji lebih jauh dan detail melalui penelitian yang diberi judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran PKn di SDN Negeri I Telaga”.

1.2 Fokus Masalah

Latar belakang yang diuraikan merupakan gambaran umum masalah yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini, sehingga itu peneliti mengidentifikasi beberapa fokus masalah yang menjadi objek penelitian ini yaitu :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PKn di kelas V SDN I Telaga.
2. Kendala yang dihadapi dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PKn di kelas V SDN I Telaga .
3. Upaya yang dilakukan untuk memecahkan kendala yang dihadapi dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PKn di kelas V SDN I Telaga.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah dituliskan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PKn di kelas V SDN I Telaga ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PKn di kelas V SDN I Telaga ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memecahkan kendala yang dihadapi dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PKn di kelas V SDN I Telaga

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PKN di kelas V SDN I Telaga.

2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PKn di kelas V SDN I Telaga .
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk memecahkan kendala yang dihadapi dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PKn di kelas V SDN I Telaga.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Secara umum penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam dunia pengajaran pada layanan peningkatan mutu pendidikan dan hasil belajar.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebagai bahan masukan kepada *stakeholder* yang berpengaruh terhadap pendidikan anak, terutama guru sebagai pendidik di sekolah dan orang tua sebagai pendidik anak dirumah. Dengan berperannya kedua pihak tersebut diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa dan tercapainya tujuan pendidikan nasional secara umum yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.